BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa sebenarnya merupakan perwujudan dari nilai - nilai budaya milik bangsa Indonesia sendiri yang di yakini kebaikan dan kebenarannya. Pancasila digali dari budaya bangsa sendiri yang sudah ada, tumbuh, dan berkembang berabad - abad lamanya. Oleh karna itu, Pancasila adalah khas milik bangsa Indonesia sejak keberadaannya sebagai sebuah bangsa. Pancasila merangkum nilai - nilai yang sama yang terkandung dalam adat - istiadat, kebudayaan, dan agama - agama yang ada di Indonesia. Dengan demikian, Pancasila sebagai pandangan hidup mencerminkan jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia. Sebagai pandangan hidup bangsa, Pancasila juga berperan sebagai pedoman dan penuntun dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian, ia menjadi sebuah ukuran/kriteria umum yang diterima dan berlaku untuk semua pihak.

Pancasila pada zaman sekarang hanya dijadikan sebagai bahan hafalan saja dikalangan pelajar dan masyarakat, tanpa mengetahui apa makna yang terkandung dan bagaimana perjuangan pahlawan - pahlawan untuk mencapainya untuk membangun bangsa ini. Tebukti pada terjadinya penyimpangan – penyimpangan yang dilakukan oleh beberapa penjabat Negara, dengan ditemukannya korupsi – korupsi di segala bidang yang sangat merugikan bangsa ini, para remaja yang melakukan penyimpangan, seperti narkoba, sex diluar nikah, gangster yang semata – mata mereka melakukan itu hanya untuk eksistensi mereka agar dianggap, dan beberapa diantara mereka yang melakukan

penyimpangan tersebut malah merasa bangga atas penyimpangan yang telah dilakukan.

Remaja adalah generasi masa depan bangsa, dimana remaja itu adalah calon pemimpin dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu penanaman nilai – nilai luhur Pancasila dan semangat Pancasila harus dilakukan di lingkungan remaja agar bisa memotivasi remaja untuk berfikir positif dan lebih arif dalam bertindak.

1.2 Identifikasi Masalah

- Pancasila pada jaman sekarang hanya dijadikan sebagai bahan hafalan saja di kalangan pelajar dan masyarakat, tanpa mengetahui apa makna yang terkandung di dalamnya.
- Banyaknya penyimpangan – penyimpangan yang dilakukan remaja pada saat ini karena minimnya informasi tuntunan yang memotivasi remaja untuk berprilaku dan berfikiran positif.

1.3 Fokus Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan lebih difokuskan pada bagaimana memotivasi remaja untuk menjadikan nilai – nilai perjuangan Pancasila sebagai pemikiran yang positif, yang menuntun mereka kepada perilaku yang lebih baik dengan semangat Pancasila.

1.4 Tujuan Perancangan

- Memotivasi remaja dengan semangat Pancasila, didorong untuk memandang Pancasila berdasarkan makna yang terkandung didalam Pancasila tersebut.
- Memberikan masukan yang positif kepada remaja didalam perilaku dan pemikiran remaja di kota Bandung.

1.5 Kata Kunci

Pancasila, motivasi, remaja, semangat, prilaku, positif